

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian Dan Pembahasan, Maka Dapat Disimpulkan Bahwa Memainkan Alat Musik *Teren Bass* Dalam Bentuk Kolaborasi Instrumen Musik Sekolah Sebagai Bagian Ansambel Musik Dengan Model Lagu *Maumere Manise* Menggunakan Metode Imitasi Dan Drill Bagi Siswa-Siswi Minat Musik Smask Bhaktyarsa Maumere, ditempuh melalui 3 tahap yakni; tahap awal, tahap inti, tahap akhir.

1. Tahap Awal

Pada tahap awal ini dimana peneliti melakukan perekrutan peserta siswa-siswi Smask Bhaktyarsa yang berjumlah sepuluh orang. sepuluh Siswa/I tersebut ialah: Satria Ture, Ido Wio, Ina Mala, Grace Putri, Kuin Kenge, Fahmy Making, Rikat Mitan, Bram Resi, Sal Muda, Wiwin Bensi.

2. Tahap Inti

Pada tahap inti ini dimulai dengan penjelasan materi mengenai tujuan penelitian, materi lagu, dan di lanjutkan dengan pengetahuan secara singkat mengenai Alat musik Teren Bass dan juga instrumen Musik Sekolah. Kemudian peneliti membimbing peserta diawali dengan bermain etude dan dilanjutkan memainkan lagu dengan terlebih diberi contoh oleh peneliti dan kemudian diikuti oleh peserta, dilakukan secara berulang-ulang.

3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini peserta menyatukan semua mulai dari intro sampai akhir instrumen dan melakukan pementasan sederhana.

4. Selama proses penelitian berlangsung peneliti mengamati berbagai macam kendala/kesulitan yang dialami oleh peserta. Kesulitan tersebut mencakup berbagai hal yang telah dijelaskan peneliti saat proses latihan. Untuk mengatasi masalah yang mereka hadapi, peneliti memberikan arahan serta memberi contoh secara berulang-ulang dan peserta menirukan apa yang dicontoh oleh peneliti. Dan pada akhirnya peserta bisa memainkan lagu sesuai dengan peran masing-masing.

B. Saran

Saran yang ingin disampaikan peneliti, setelah melewati tahap penelitian, yakni:

1. Bagi Lembaga pendidikan SMASK Bhaktyarsa Maumere.

Sebagai lembaga yang menjunjung tinggi nilai akademik, kiranya dapat memberikan penunjang yang layak dan memadai bagi siswa-siswi demi tercapainya keberhasilan akademik. Oleh karena itu diharapkan agar pihak sekolah dapat memfasilitasi penyediaan penunjang sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran seni musik di sekolah.

2. Bagi Mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Musik

Sebagai calon guru seni budaya terutama seni musik, maka hendaknya menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam bermain instrument musik seperti alat musik gitar, rekoder, pianika dan keyboard, Sehingga dapat mengajarkan atau mengaplikasikan kepada siswa/i yang belum mengetahui atau memahami dengan baik dan benar.

3. Bagi subyek penelitian.

Agar sekiranya terus berlatih akan materi yang telah didapat. Jangan berlatih saat bersama saja, melainkan berinisiatiflah untuk lebih ingin memahami apa yang telah diperoleh dengan cara berlatih lanjut di rumah/tempat tinggal sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Pier Karl-Edmund. 2011. *Kamus Musik*. Yogyakarta : PML
- Sugiyono 2006, 345) *Metodologi Penelitian & Analisis Data*, Yogyakarta 2006
- Suharmisi,Arikunto.1988. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*, Jakarta: Rineke Cipta.
- Sedyawati.1992. *Budaya Indonesia: Kajian Arkeologi, Seni dan Sejarah*. Jakarta: Rajawali Pers-Citra Niaga Buku Perguruan Tinggi.

SUMBER INTERNET

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/musik.html>

<https://yuksinau.id/musik-pengertian-unsur-jenis-fungsi.html>

<https://pendidikan.co.id/pengertian-musik-ansambel.html>

<http://pendidikansenibudaya.wordpress.com>

<http://www.gurukelas.com/2011/12/metode-latihan-latihan-drillmethods.html>